Ibadah Doa Malang, 23 Juni 2015 (Selasa Sore)

Pembicara: Pdt. Dadang Hadi Santoso.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Matius 10:38
10:38 Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

Untuk kita bisa layak bagi Tuhan, maka kita harus memikul salib, yaitu mengalami penderitaan daging tanpa dosa bersama Yesus.

2 Timotius 3:12
3:12 Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,

Bentuk memikul salib adalah:

- Beribadah melayani Tuhan dengan setia dan tanggung jawab kepada Tuhan.
- Berpegang teguh pada satu firman pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran.

Markus 9:9-10
9:9 Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka, supaya mereka jangan menceriterakan kepada seorangpun apa yang telah mereka lihat itu, sebelum Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.
9:10 Mereka memegang pesan tadi sambil mempersoalkan di antara mereka apa yang dimaksud dengan â□□bangkit dari antara orang mati.â□□

Murid-murid mempersoalkan tentang "bangkit dari antara orang mati", artinya murid-murid tidak mengerti tentang salib, bahkan sampai menolak salib. Ini berarti tidak semua anak Tuhan/ hamba Tuhan mengerti tentang salib, bahkan menolak salib.
Salah satunya adalah Petrus. Mengapa Petrus bisa menolak salib?

1. Sebab Petrus masih banyak memakai pikiran daging, dan tidak mempunyai pikiran rohani.
   Matius 16:22-23
   16:22 Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: â□□Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau.â□□
   16:23 Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: â□□Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia.â□□

   Tandanya adalah sombong dan tinggi hati (menarik Yesus ke samping).
   Prakteknya adalah tidak mau tergembala dengan baik dan benar.
   Akibatnya adalah mengalami kemerosotan rohani, Petrus seorang rasul merosot menjadi iblis.

2. Sebab Petrus tidak punya kasih.
   Yohanes 21:15-17
   21:15 Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: â□□Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?â□□ Jawab Petrus kepada-Nya: â□□Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.â□□ Kata Yesus kepadanya: â□□Gembalakanlah domba-domba-Ku.â□□
   21:16 Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: â□□Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?â□□ Jawab Petrus kepada-Nya: â□□Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.â□□ Kata Yesus kepadanya: â□□Gembalakanlah domba-domba-Ku.â□□
   21:17 Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: â□□Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?â□□ Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: â□□Apakah engkau mengasihi Aku?â□□ Dan ia berkata kepada-Nya: â□□Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.â□□ Kata Yesus kepadanya: â□□Gembalakanlah domba-domba-Ku.

   Tandanya adalah:
   - Pelayanannya kosong, hambar, tidak ada nilai rohaninya.
     1 Korintus 13:1
     13:1 Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing.

   - Tidak kekal, sama dengan tidak sampai garis akhir. Mulai dari gampang terhalang untuk melayani.

- Kembali menjadi penjala ikan, yaitu kembali pada hidup lama, sehingga gagal dan telanjang.
- Menjadi batu sandungan bagi orang lain, dan gampang tersandung.

Dalam keadaan terpuruk, Petrus masih mau mendengar dan menanggapi perkataan Yesus yang diulang-ulang. Ini menunjuk pada firman penggembalaan. Sehingga Petrus masih ada kesempatan untuk ditolong Tuhan, dan diisi dengan kasih Allah Bapa.

Tanda Petrus mau mendengar dan menanggapi firman:

- [Yohanes 21:17] Sedih hati Petrus, artinya sadar dan menyesal atas segala kesalahan, dosa, kesombongan. Maka Tuhan akan mengampuni dan menjamah hidup kita.

- Mengulurkan tangan kepada Tuhan.
  Yohanes 21:18-19
  21:18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki.â??
  21:19 Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus: â??Ikutlah Aku.â??

  Dua kali Petrus mengulurkan tangan kepada Tuhan, yaitu saat Petrus hampir tenggelam dan saat tidak ada apa-apa (tidak ada masalah dll). Yang kedua kali, Petrus mengulurkan tangan karena mengasihi Tuhan, sama dengan taat dengar-dengaran dan setia apa pun resikonya.

  1 Petrus 5:6
  5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

  Hasilnya adalah Tuhan mengulurkan tangan kebaikan dan kemurahanNya untuk membuat berhasil secara jasmani dan rohani.

Tuhan memberkati.